

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis modern, kinerja perusahaan dan resiko sistematis menjadi dua faktor penting yang mempengaruhi nilai saham perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur melalui berbagai indikator seperti laba bersih, pertumbuhan aset, dan margin keuntungan, sedangkan resiko sistematis merujuk pada risiko yang tidak dapat dihindari dan berkelanjutan, seperti risiko kredit dan risiko pasar. Dalam konteks ini, latar belakang penelitian ini berfokus pada pengaruh kinerja perusahaan dan resiko sistematis terhadap return saham dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel intervening di perusahaan *Food and Beverages* Sawitri & Agustina (2023).

Dalam teori keagenan, hubungan antara manajer dan pemegang saham sangat erat hubungannya. Menurut teori ini, pemegang saham digambarkan sebagai prinsipal, kepada siapa manajer mempercayakan pengelolaan perusahaan sebagai wakil sesuai dengan kepentingan pemegang saham, dengan memberikan beberapa kekuasaan pengambilan keputusan yang ditetapkan kepada manajer. Dimana pemilik usaha atau pengelola sebagai pengelola usaha diharapkan mampu

memaksimalkan nilai usahanya serta mampu mengelola usahanya secara efektif dan efisien. Namun seringkali pimpinan perusahaan mempunyai tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan dasar perusahaan dan seringkali mengabaikan kepentingan pemegang saham. Konflik ini terjadi karena manajer lebih mengutamakan kepentingan pribadi, sedangkan pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi manajer karena akan mengakibatkan menurunnya keuntungan perusahaan dan mempengaruhi harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan Jensen dan Meckling (1976). Selain itu, tujuan utama investor dalam menginvestasikan uangnya pada suatu usaha adalah untuk mencari pendapatan atau laba atas investasi (*yield*) berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) atau pendapatan dari selisih harga jual saham dan harga beli (peningkatan modal) Isnania & Wahidahwati (2018).

Parameter yang dapat digunakan untuk menghitung risiko sistematis adalah beta. Risiko sistematis atau risiko pasar disebut beta (β), yaitu koefisien fungsi return pasar yang positif dan linier terhadap return saham, dimana beta merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi return saham. Beta adalah ukuran sensitivitas imbal hasil suatu sekuritas relatif terhadap imbal hasil pasar. Semakin tinggi beta sekuritas, semakin sensitif imbal hasil terhadap perubahan imbal hasil pasar. Menurut Husnan (2005), hubungan antara return saham dengan risiko sistematis digambarkan sebagai hubungan linier positif, artinya semakin tinggi risiko yang diambil seorang investor, maka semakin besar pula return saham yang diterimanya. investasi yang diharapkan. Dengan kata lain,

investor yang mengharapkan return yang tinggi akan bersedia menerima risiko yang tinggi Nugroho (2015).

Ada pula contoh kasus pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, studi yang dilakukan oleh Sugiarti dan Surachman menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap return saham Umar et al. (2022)

Selanjutnya kasus risiko sistematis terhadap return saham mengenai pengaruh risiko sistematis dan likuiditas saham terhadap return saham pada industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam studi ini, diperoleh hasil bahwa risiko sistematis mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima Davesta (2018).

Pada kasus pengaruh keterkaitan kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan dan return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, studi yang dilakukan oleh Sugiarti dan Surachman menunjukkan bahwa keterkaitan kepemilikan manajerial dengan kinerja perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap return saham Yusra & Indah (2022).

Pada kasus pengaruh keterkaitan kepemilikan manajerial terhadap risiko sistematis dan return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, studi yang dilakukan oleh Sugiarti dan Surachman menunjukkan bahwa keterkaitan kepemilikan manajerial dengan risiko sistematis memiliki pengaruh positif terhadap return saham Novian (2015).

Studi yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa kepemilikan

manajerial dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan resiko sistematis. Namun, penelitian yang lebih mendalam masih diperlukan untuk memahami hubungan antara kinerja perusahaan, resiko sistematis, dan return saham dengan kepemilikan manajerial di industri *Food and Beverage*. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan ini dengan menganalisis data dari perusahaan-perusahaan *Food and Beverage* dan menentukan bagaimana kepemilikan manajerial mempengaruhi return saham Nofitasari & Adi (2021).

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang hubungan antara kinerja perusahaan, resiko sistematis, dan return saham dengan kepemilikan manajerial di industri *Food and Beverage*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh investor, manajer, dan pemangku kepentingan lainnya untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik dan memaksimalkan nilai saham.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kinerja perusahaan berpengaruh terhadap return saham di perusahaan makanan dan minuman pada periode tahun 2019-2023?
2. Apakah risiko sistematis berpengaruh terhadap return saham di perusahaan makanan dan minuman pada periode tahun 2019-2023?
3. Apakah kinerja perusahaan berpengaruh terhadap kepemilikan manajerial di perusahaan makanan dan minuman pada periode tahun 2019-2023?
4. Apakah risiko sistematis berpengaruh terhadap kepemilikan manajerial di perusahaan makanan dan minuman pada periode tahun 2019-2023?

5. Apakah kepemilikan manajerial mempengaruhi return saham di perusahaan makanan dan minuman pada periode tahun 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut, maka dapat ditentukan tujuan yang akan diperoleh dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kinerja perusahaan, yang diukur melalui kinerja keuangan dan operasional, memengaruhi return saham perusahaan makanan dan minuman selama periode 2019-2023.
2. Untuk menganalisis pengaruh risiko sistematis, yang dikaitkan dengan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham, terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman selama periode 2019-2023.
3. Untuk menganalisis apakah kinerja perusahaan dapat mempengaruhi kepemilikan manajerial pada perusahaan makanan dan minuman selama periode 2019-2023.
4. Untuk menganalisis apakah risiko sistematis dapat mempengaruhi kepemilikan manajerial pada perusahaan makanan dan minuman selama periode 2019-2023.
5. Untuk menganalisis apakah kepemilikan manajerial mempengaruhi return saham perusahaan makanan dan minuman selama periode 2019-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka diharapkan dapat

memberikan manfaat atas penelitian ini, antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian tentang pengaruh kinerja perusahaan dan risiko sistematis terhadap return saham dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel intervening di perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2019-2023 dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap beberapa konsep dan teori berikut:

1. **Membuka Wawasan Baru:** Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara kinerja perusahaan, risiko sistematis, kepemilikan manajerial, dan return saham. Hal ini dapat membuka wawasan baru dalam teori keuangan dan manajemen.
2. **Mengukur Pengaruh Faktor-Faktor Penting:** Dengan mempertimbangkan kepemilikan manajerial sebagai variabel intervening, penelitian ini dapat membantu mengukur seberapa besar pengaruh kinerja perusahaan dan risiko sistematis terhadap return saham dengan lebih akurat. Ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam investasi dan manajemen risiko.
3. **Menentukan Peran Kepemilikan Manajerial:** Penelitian ini dapat membantu menjelaskan peran yang dimainkan oleh kepemilikan manajerial dalam menghubungkan kinerja perusahaan dan risiko sistematis dengan return saham. Apakah kepemilikan manajerial bertindak sebagai penguat atau pengurang efek dari faktor-faktor tersebut dapat dianalisis lebih mendalam.
4. **Memberikan Landasan Teoritis untuk Strategi Investasi:** Hasil dari

penelitian ini dapat memberikan landasan teoritis yang kuat untuk pengembangan strategi investasi yang lebih efektif. Investor dan manajer keuangan dapat menggunakan wawasan ini untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik dan mengelola risiko dengan lebih efisien.

5. Kontribusi terhadap Literatur Akademik: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur akademik dalam bidang keuangan, manajemen, dan ekonomi. Hal ini dapat mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada dan mendorong penelitian lebih lanjut dalam topik terkait.
6. Meningkatkan Pemahaman Praktisi: Hasil dari penelitian ini juga dapat membantu praktisi dalam industri keuangan, termasuk manajer investasi, analis keuangan, dan manajer risiko, untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi return saham dengan lebih baik. Ini dapat membantu meningkatkan kinerja investasi dan manajemen risiko mereka.

Dengan demikian, penelitian tentang pengaruh kinerja perusahaan dan risiko sistematis terhadap return saham dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel intervening memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan teori keuangan dan praktik investasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian tentang pengaruh kinerja perusahaan dan risiko sistematis terhadap return saham dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel intervening di perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2019-2023 memiliki beberapa pengaruh yang relevan:

1. Pemahaman Lebih Baik bagi Pelaku Industri: Pelaku industri makanan dan minuman dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dalam industri. Hal ini dapat membantu mengambil keputusan yang lebih tepat dalam mengelola kinerja perusahaan dan mengelola risiko untuk meningkatkan return saham.
2. Strategi Investasi yang Lebih Cermat: Investor dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan strategi investasi yang lebih cermat di sektor makanan dan minuman. Perusahaan dapat mempertimbangkan kinerja perusahaan, risiko sistematis, dan kepemilikan manajerial sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi prospek investasi di perusahaan-perusahaan dalam industri tersebut.
3. Pengambilan Keputusan Manajemen yang Lebih Efektif: Manajer perusahaan makanan dan minuman dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk memandu pengambilan keputusan yang lebih efektif terkait dengan pengelolaan kinerja perusahaan dan pengelolaan risiko. Mereka dapat menyesuaikan strategi bisnis mereka untuk meningkatkan nilai perusahaan dan return saham.
4. Perencanaan Strategis yang Lebih Baik: Hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam industri makanan dan minuman untuk merencanakan strategi jangka panjang yang lebih baik. Perusahaan dapat mempertimbangkan faktor-faktor seperti kinerja perusahaan, risiko sistematis, dan kepemilikan manajerial dalam merancang rencana bisnis.
5. Kebijakan Regulasi yang Lebih Efektif: Regulator dan pembuat kebijakan

dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengembangkan kebijakan yang lebih efektif dalam mengatur industri makanan dan minuman. Investor dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi return saham dan stabilitas pasar modal dalam proses pengembangan kebijakan mereka.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan akademis, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang dapat membantu berbagai pemangku kepentingan dalam industri makanan dan minuman untuk membuat keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kinerja perusahaan serta nilai saham.

1.5 Sistematika Tugas Akhir

Agar penulisan pada penelitian ini lebih terarah dan hasil penelitian menjadi lebih jelas, maka penulis menggunakan sistematika penulisan yang mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Pedoman Teknis Tugas Akhir yang diterbitkan oleh Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai pedoman, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan pada penelitian yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yaitu teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, yaitu mengenai kinerja perusahaan, risiko sistematis, kepemilikan manajerial, return saham, telaah empiris, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel dan skala pengukurannya, serta metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi hasil penelitian, hasil analisis penelitian, dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil penelitian, keterbatasan, implikasi manajerial dan saran yang diberikan penulis sehubungan dengan penelitian.



